

**ANALISIS DISIPLIN DAN INTEGRITAS PENGURUS ORGANISASI HIMPUNAN
MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO**

*ANALYSIS OF DISCIPLINE AND INTEGRITY OF THE ORGANIZATIONAL MANAGEMENT OF
THE STUDENT ASSOCIATION OF THE DEPARTMENT OF MANAGEMENT, FACULTY OF
ECONOMICS AND BUSINESS, SAM RATULANGI UNIVERSITY, MANADO*

Oleh:

Gizcella Gabrya Jullya Nata¹

Genita G. Lumintang²

Jacky S.B. Sumarauw³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

¹natagisella@gmail.com

²genitagiacia73@gmail.com

³jacky.sbs@unsrat.ac.id

Abstrak: Salah satu wadah yang bisa dijadikan sebagai cara agar tujuan bersama bisa tercapai yaitu organisasi, untuk mengembangkan organisasi manusia diwajibkan dapat mengatur, mengelola, dan membuat organisasi tersebut dalam ukuran besar ataupun kecil bisa maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Disiplin dan Integritas pengurus organisasi dalam menjalankan setiap program kerja oleh pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen. Pada dasarnya metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah metode kualitatif. Untuk penyajian datanya dilakukan tiga tahapan, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil dari penelitian: (1) disiplin pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen yaitu tepat waktu, dan bertanggung jawab agar mencapai Visi dan Misi dari organisasi tersebut (2) pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen menerapkan integritas yaitu sikap jujur, kerja keras, dan peduli, karena demi kemajuan organisasi. Sebagai pengurus yang sudah dipercayakan untuk mengelola organisasi agar dapat mempertahankan disiplin dan integritas yang merupakan tantangan dengan membutuhkan komitmen dan upaya terus-menerus dengan menetapkan aturan yang jelas, memberikan pelatihan, memantau kinerja, menerapkan akuntabilitas, upaya organisasi yang mendukung disiplin dan integritas akan membantu mencapai tujuan bersama dan membangun reputasi yang baik.

Kata Kunci: Disiplin, Integritas

Abstract: One of the forums that can be used for common goals to be achieved is organization, to develop human organizations are required to be able to organize, manage, and make the organization in a large or small size can progress. This research aims to find out the Discipline and Integrity of the organization management in carrying out each work program by the organizational management of the Management Department Student Association. The research method conducted by the author is qualitative. Three stages are carried out for the presentation of data: data reduction, data presentation, and conclusion. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of the research: (1) the discipline of the management of the Management Department Student Association is on time, and responsible for achieving the Vision and Mission of the organization (2) the management of the Management Department Student Association implements integrity, namely honesty, hard work, and caring, because it is for the sake of the progress of the organization. As an administrator entrusted with managing the organization to maintain discipline and integrity, I am required to commit and make continuous efforts by setting clear rules, providing training, monitoring performance, and implementing accountability. Organizational power that supports discipline and integrity will help achieve common goals and build a good reputation.

Keywords: Discipline, Integrity

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Salah satu wadah yang bisa dijadikan sebagai cara agar tujuan bersama bisa tercapai yaitu organisasi, untuk mengembangkan organisasi manusia diwajibkan dapat mengatur, mengelola, dan membuat organisasi tersebut dalam ukuran besar ataupun kecil bisa maju. Setiap SDM yang tergabung dalam perusahaan, maupun organisasi harus ditata dengan baik agar dapat meningkatkan keberhasilan organisasi. Daya guna yang berhasil dan tepat karena SDM berguna membantu gerakan organisasi. Setiap berjalannya organisasi di terdapat proses dalam bekerja dengan cara tersendiri hingga dalam belajar berorganisasi. Proses yang ada dalam organisasi dalam organisasi setiap menjalankan tugas dan tanggung jawab tidak lari dari masalah.

Disiplin dalam arti tertib, taat, bisa mengendalikan sikap, penguasaan diri, mengendalikan diri, sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Kedisiplinan berkaitan dengan kinerja yang efektif (Saputra 2019). Disiplin juga adalah tindakan secara sadar dan bersedianya anggota organisasi untuk mentaati peraturan serta norma yang di tetapkan organisasi (Arif., Maulana., dan Lesmana, 2020).

Disiplin identik dengan tepat waktu, ketaatan, dan keteraturan. Perilaku disiplin harus ditanamkan kepada seseorang sejak kecil hingga dapat melalui kebiasaan yang tertanam dalam diri seseorang baik dalam keluarga, lembaga pendidikan formal, maupun lewat organisasi (Basri dan Dwiningrum, 2020). Manfaat disiplin membentuk keahlian yang baik. Disiplin mengambil bagian penting dalam aktivitas organisasi. Perannya mengatur SDM yang ada di dalam organisasi untuk konsisten pada koridor yang telah ditetapkan (Suleman, 2020).

Dalam Organisasi integritas berperan penting bagi individu karena integritas diartikan sebagai ketahanan diri seseorang agar tidak tergoda menahan diri agar tidak selalu mementingkan diri sendiri melainkan mengedepankan sikap tanggung jawab, kepercayaan dan selalu menepati janji menjadi orang yang bisa diandalkan, dipercaya, dan diteladani. Integritas mengharuskan individu untuk mematuhi standar teknis dan etika suatu organisasi atau bisnis (Setiastuti et al., 2022)

Keadaan berperilaku dengan integritas muncul bukan hanya karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan seseorang untuk berintegritas, tetapi karena individu tersebut memahami dengan baik bahwa memiliki integritas adalah bagian dari proses untuk membangun sesuatu yang lebih baik di dalam keluarga, organisasi, atau negara. Integritas adalah bentuk kejujuran yang diimplementasikan secara nyata dalam tindakan sehari-hari. Nilai-nilai integritas sangat penting untuk diterapkan dalam sebuah organisasi atau perusahaan, agar semua orang di dalamnya dapat saling percaya dan lebih cepat untuk menvapai tujuan bersama. Jika nilai-nilai integritas tidak dijalankan, maka kerja sama tim yang dilakukan akan menjadi lebih sulit akibat tidak terbangunnya kepercayaan yang komprehensif.

Setiap organisasi memiliki tujuan dan fungsi, tujuan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen yaitu melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam membentuk serta menjadikan mahasiswa manajemen pribadi yang berkarakter pemimpin, membina rasa persaudaraan dan kekeluargaan di lingkungan jurusan manajemen civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi dan memperjuangkan hak-hak mahasiswa manajemen di lingkungan kampus. Terdapat fungsi yang ada yakni sebagai wadah untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan yang berdasarkan pada tridarma perguruan tinggi sesuai dengan disiplin ilmu manajemen, sebagai wadah untuk menampung dan menyalurkan aspirasi, kreatifitas, serta minat dan bakat Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi , sebagai pengontrol serta mengevaluasi setiap kader baik yang ditugaskan didalam HUMAJU maupun organisasi intra kampus lain.

Seorang pemimpin mutlak menjalankan nilai-nilai integritas, karena pemimpin akan di pandang terlebih dahulu, dijadikan contoh dan teladan terutama bagi bawahan. Integritas penting bagi image pemimpin karena di saat pemimpin menerapkan nilai-nilai integritas, pemimpin tersebut di percaya oleh bawahannya sebagai sosok panutan, dan bisa mempengaruhi orang lain karena ketegasan serta keselarasannya atas pikiran dan perkataan.

Begitupun Disiplin dan Integritas yang ada di HIMAJU Manajemen munculnya disiplin yang berasal dari diri sendiri atas dasar kerelaan, kesadaran dan bukan timbul atas paksaan karena adanya kepuasan dalam melakukan pekerjaan yang sudah diberikan oleh setiap masing-masing bidang. Ketika memiliki kepuasan kerja yang tinggi maka semakin tinggi kedisiplinan diri dan begitu juga Kedisiplinan yang timbul karena paksaan, perintah dan hukuman serta kekuasaan bukan karena menjalankan disiplin dengan perasaan ikhlas melainkan karena adanya paksaan/ ancaman dari orang lain.

Integritas juga berkaitan dengan disiplin salah satunya yaitu selalu datang tepat waktu salah satu kebiasaan yang harus di terapkan dalam HIMAJU Manajemen. Sikap ini mencerminkan bahwa individu memiliki komitmen dan konsistensi yang tinggi terhadap waktu, karena dengan datang tepat waktu dalam kegiatan yang dilaksanakan organisasi seperti rapat, dan kegiatan kurikuler lainnya. Sikap seperti ini akan membuat orang-orang

di sekitar semakin yakin kalau individu dapat diandalkan karena hidup dalam integritas. Integritas yang lain juga yang ada dalam HIMAJU Manajemen yaitu selalu mematuhi tanggung jawab yang diberikan. Setiap individu dengan integritas yang tinggi pasti selalu berusaha untuk memenuhi tanggung jawab yang ada dalam diri. Selain itu, individu berusaha untuk memberikan hasil yang semaksimal mungkin, tanpa melemparkan tanggung jawab yang ada kepada orang lain.

Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen didirikan oleh sekelompok mahasiswa jurusan manajemen dengan tujuan untuk mengelola kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan mahasiswa dan jurusan tersebut. Pendirian Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) didasari oleh kebutuhan untuk memiliki wadah yang mewadahi aspirasi, minat, dan kegiatan akademis mahasiswa. HMJM juga memiliki tujuan dan misi yang berfokus pada pengembangan akademis, sosial, dan profesional jurusan manajemen. Tujuannya mencakup penyelenggaraan acara-acara akademis, seminar, lokakarya, serta kegiatan sosial dan kegiatan pengembangan keterampilan yang melibatkan mahasiswa. Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) adalah suatu organisasi mahasiswa yang berada dibawah binaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. Organisasi ini memiliki peran yang berfungsi sebagai tempat untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan yang berdasarkan pada tridharma perguruan tinggi sesuai dengan disiplin ilmu Manajemen serta sebagai sarana untuk Mahasiswa Manajemen agar mengembangkan bakat juga kemampuan yang dimiliki. HMJM memiliki beberapa tugas yang bervariasi didalamnya yaitu tergantung pada kebutuhan dan tujuan dari organisasi di setiap perguruan tinggi.

Secara umum, beberapa tugas yang dilaksanakan HMJM yaitu Mewakili Mahasiswa salah satu tugas utama yakni (1) menjadi wadah yang 5 mewakili dan menyuarakan kepentingan mahasiswa jurusan manajemen di lingkungan kampus ini juga termasuk memperjuangkan kebutuhan dan aspirasi mahasiswa kepada pihak fakultas, administrasi kampus, dan pihak luar lainnya (2) mengelola kegiatan akademik HMJM bertanggung jawab untuk mengatur akademik seperti seminar, lokakarya, diskusi panel, yang bertujuan agar pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di bidang manajemen lebih unggul (3) membangun jaringan dan kolaborasi HMJM membantu dalam membangun jaringan antara mahasiswa, alumni, dosen, dan profesional di industri terkait. Dapat dilakukan melalui penyelenggaraan acara-acara networking, kunjungan industri, dan kolaborasi dengan organisasi eksternal (4) Pengembangan Keterampilan HMJM dapat melaksanakan program untuk lebih mengembangkan keterampilan seperti pelatihan kepemimpinan, keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan keterampilan yang bisa membantu mahasiswa dalam memajukan karir dan persiapan dunia kerja (5) mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi, baik itu sebagai peserta maupun sebagai penyelenggara dan dapat dilakukan melalui promosi yang efektif, penggunaan media sosial, dan penciptaan lingkungan yang menarik (6) memperkuat hubungan dengan pihak eksternal HMJM dapat menjalin kerjasama dengan pihak eksternal seperti industri, organisasi profesi, dan komunitas lokal bertujuan untuk memberikan manfaat tambahan bagi mahasiswa, termasuk peluang magang, mentoring, dan pengembangan karir (7) membangun identitas dan budaya organisasi dengan banyaknya tugas yang diberikan, mengharuskan setiap pengurus Himpunan Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik.

Table 1. Jumlah Anggota Pengurus Himpunan Mahasiswa Manajemen

Pengurus dan Bidang	Jabatan	Jumlah
Non Bidang	Ketua umum	3
	Sekretaris umum	
	Bendahara umum	
Bidang 1 Penalaran dan Keilmuan	Ketua bidang	13
Bidang 2 Minat dan bakat	Ketua bidang	13
Bidang 3 Kesejahteraan Mahasiswa	Ketua bidang	12
Bidang 4 Pengabdian kepada Masyarakat	Ketua bidang	14
Bidang 5 Sekretariat dan Humas	Ketua bidang	13
JUMLAH		68

Sumber: Data Olahan Peneliti (2024)

Pimpinan organisasi bisa mengarahkan setiap pengurus untuk bisa berprestasi serta memberikan kontribusi positif dan menjadi agen yang efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar dan pengembangan

mahasiswa jurusan manajemen. Oleh karena itu dibutuhkan pengurus organisasi yang mampu memberikan kerja yang baik diantaranya menyelesaikan tugas-tugas secara profesional, dalam artian selalu bekerja keras, disiplin dan tepat waktu, selalu memiliki pengabdian yang tinggi dan mencoba untuk berinovasi baru untuk bisa terus berkembang. Dalam organisasi, integritas berperan penting bagi individu karena integritas diartikan sebagai ketahanan diri seseorang agar tidak tergoda menahan diri agar tidak selalu mementingkan diri sendiri melainkan mengedepankan sikap tanggung jawab, kepercayaan dan selalu menepati janji menjadi orang yang bisa diandalkan, dipercaya, dan diteladani.

Dengan demikian, peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul *“Analisis Disiplin dan Integritas Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado”*.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Disiplin Kerja dan Integritas Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dibentuk dari dua kata yakni manajemen dan sumber daya manusia. Kata manajemen dapat diartikan menjadi ilmu dan seni mulai dari proses rencana, organisasi, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan peningkatan agar dapat tercapainya tujuan yang diharapkan (Ismail et al, 2023). Menurut (Qomairah, 2020), MSDM adalah sebuah kebijakan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan karyawan ataupun pengurus dalam organisasi dan bagian-bagian lainnya mencakup posisi manajemen, rekrutmen pelatihan, penilaian karyawan, serta kompensasi.

Disiplin Kerja

Menurut (Cahyono dalam Dewi, 2020), disiplin kerja dapat diartikan sebagai kepatuhan terhadap semua peraturan dan perintah yang ditetapkan oleh organisasi. Seorang manajer atau atasan wajib untuk terus mempertahankan tingkat kedisiplinan dalam organisasi yang dipimpinnya. Perilaku disiplin dapat melaksanakan tugas tanggung jawab sebagai anggota organisasi merupakan faktor yang harus diterapkan dan dipatuhi, karena kedisiplinan merupakan point penting yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan maupun organisasi (Gresida dan Utama, 2019).

Menurut (Sastrohadiwiryono dalam Hanny, 2020) ditetapkannya tujuan dari disiplin kerja adalah agar setiap kebijakan serta peraturan yang berlaku dalam organisasi tersebut, baik secara lisan maupun tulisan serta melakukan perintah manajemen dengan baik. Indikator Disiplin Kerja menurut (Afandi, 2018); 1). Tepat Waktu, 2). Bertanggung Jawab.

Organisasi

Proses pembentukan sikap profesi tidak hanya diperoleh di dalam ruang-ruang kuliah tetapi juga melalui organisasi, baik yang ada di tingkat institusi maupun yang ada di tingkat jurusan atau program studi. Setiap mahasiswa perlu mengikuti organisasi untuk mengembangkan diri sebagai bekal sebelum terjun di dunia kerja (Basri dalam Dwiningrum, 2020).

Integritas

Menurut (Purwanggono, 2024) Integritas adalah salah satu nilai dari sikap yang dimiliki seseorang. Integritas berkaitan dengan perilaku juga nilai, prinsip yang berarti jujur dan kuat gotong royong dan saling menghargai. Integritas akan kuat ketika seorang konsisten dalam perkataan dan apa yang dilakukan menjalankan ucapannya juga berkomitmen. Tanpa integritas, kepercayaan akan hilang begitupun orang-orang akan menghindar. Ketika tindakan sesuai dengan nilai, keyakinan, dan prinsip yang diajarkan, maka dikatakan memiliki integritas. Indikator Integritas menurut (Hansen, 2023); 1). Jujur, 2). Kerja Keras, 3). Peduli, 4). Adil.

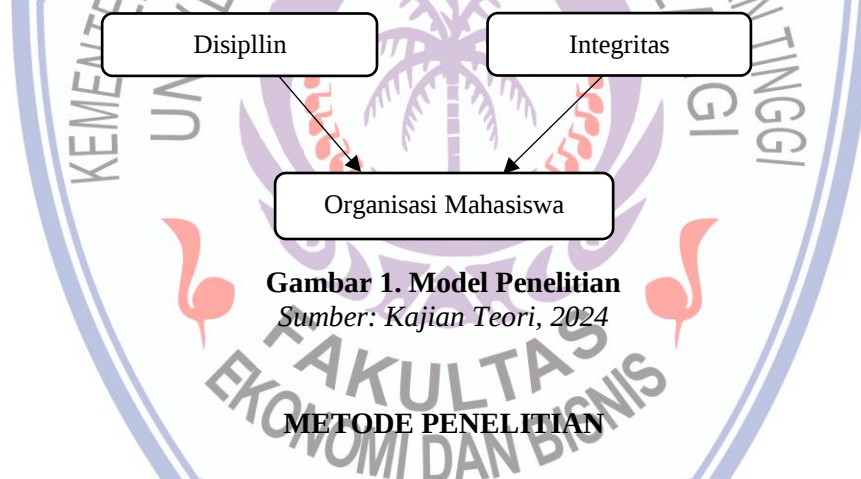
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muhtar Galuh Ardian, dkk (2021) yang berjudul Peran organisasi kemahasiswaan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peduli sosial mahasiswa, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang di gunakan adalah deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta implikasi antara fenomena-fenomena yang diselidiki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus badan eksekutif mahasiswa dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peduli berhasil, tetapi keberhasilan tersebut hanya dapat dilakukan di dalam internalisasi kepengurusan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tidak secara menyeluruh terhadap mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Syukran, dkk (2022) yang berjudul Konsep Organisasi dan Pengorganisasian Dalam Perwujudan Kepentingan Manusia, jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil Penelitian menjelaskan bahwa pengorganisasian merupakan proses membagi kerja ke dalam tugas-tugas kecil, membebaskan tugas-tugas itu kepada orang sesuai dengan kemampuannya, dan mengalokasikan sumber daya, serta mengkoordinasikannya dalam rangka efektifitas pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian yang dilakukan Munawir Nasir (2020), yang berjudul Budaya Organisasi dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. Jenis penelitian kuantitatif, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana sebelumnya data telah lolos dari uji validitas & reliabilitas, uji asumsi klasik yang menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil dari penelitian Budaya Organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian
Sumber: Kajian Teori, 2024

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian berhubungan erat pada informasi yang di dapat dari objk ataupun partisipan dalam ruang lingkup yang besar, tiap pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya umum, mengumpulkan data besarnya dari teks, atau kata-kata partisipan, memberikan penjelasan juga membuat analisis teks yang dikumpulkan dengan cara khusus. Sedangkan penelitian deskriptif yaitu metode meneliti sekelompok manusia.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel, untuk mengambil sampel, yaitu Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berjumlah 3 orang, dan anggota yaitu berjumlah 3 orang.

Data dan Sumber Datas

Sumber utama data primer dalam penelitian ini adalah Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen anggota organisasi angkatan 2020, 2021, 2022 yang terpilih sebagai informan untuk

memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yaitu berjumlah 3 orang. Selain itu, sumber data primer juga diperoleh melalui observasi peneliti selama meneliti di lapangan.

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka. Berdasarkan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Universitas Sam Ratulangi Pengangkatan Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Dalam hal ini, penulis menetapkan beberapa narasumber dengan kriteria yang berbeda, sebagai berikut : (1) Ketua Umum, sebagai narasumber yang di pilih karena Dia adalah orang yang membenahi serta memastikan seluruh kegiatan yang ada dalam organisasi dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan (2) Sekertaris Umum Himaju Manajemen dalam tugasnya membuat dan merancang Program kerja dari kepengurusan Himaju Manajemen, menandatangani surat-surat baik dalam maupun luar organisasi berkaitan dengan kepentingan Himaju Manajemen, mendampingi ketua umum melaksanakan tugas organisasi (3) Bendahara Umum Himaju Manajemen karena dalam tugasnya membuat kebijakan keuangan dan dana organisasi, menandatangani surat-surat yang berkenaan dengan kebendaharaan organisasi (4) Bidang 1 Penalaran dan keilmuan yang memberdayakan dan mengembangkan mahasiswa dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan lewat berbagai kegiatan yang bernuansa akademik sebagai upaya peningkatan kemampuan akademik dan softskill mahasiswa (5) Bidang 2 minat dan bakat wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa jurusan Manajemen (6) Bidang 3 Kesejahteraan Mahasiswa menyalurkan aspirasi serta memperjuangkan hak-hak mahasiswa jurusan manajemen untuk di sampaikan kepada pihak jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (7) Bidang 4 Pengabdian kepada masyarakat melaksanakan bentuk tanggung jawab mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai jembatan penghubung antara mahasiswa dan masyarakat (8) Bidang Sekretariat dan hubungan mahasiswa bidang yang menjadi penghubung antara himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Organisasi mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik dalam mengumpulkan data.

Definisi Operasional Variabel Disiplin

Disiplin timbul, tumbuh, dan berkembang dari sikap seseorang terhadap sistem nilai budaya yang telah ada dalam masyarakat. Pada hakekatnya, disiplin tumbuh dan muncul dari hasil kesadaran manusia (Giri Dwinanda dkk, 2023). Disiplin kerja merupakan kekuatan yang berkembang secara sukarela dalam pengorganisasian diri menjadi keputusan, peraturan, nilai kerja, dan perilaku (Setyawan dalam Giri Dwinanda, 2023).

Integritas

Integritas menghasilkan perilaku kerja yang jujur, bertanggung jawab, disiplin, etis, terpercaya, rajin, tekun, andal, dan melayani organisasi dengan sepenuh hati. Integritas adalah sebuah nilai yang harus dijadikan fondasi untuk semua perilaku kerja, agar pekerjaan yang dikerjakan itu berkualitas tinggi dan sesuai tujuan. (Bonny Rakhmanto dkk, 2021)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagaimana Disiplin dan Integritas Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.

Penelitian mengenai disiplin dan integritas pengurus organisasi menggunakan lima indikator, yaitu dua indikator disiplin yang terdiri dari tepat waktu dan bertanggung jawab, serta tiga indikator integritas yang terdiri dari jujur, kerja keras, serta peduli. Deskripsi mengenai penelitian dari kelima indikator sebagai berikut:

Tepat Waktu

Untuk indikator ketepatan waktu, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan 4 angkatan 2020, bahwa pengurus masih terlambat jika akan diadakan rapat serta *time line* yang

ditetapkan kalender kerja. Informan kedua, anggota angkatan 2021, mengatakan bahwa berbicara disiplin yakni dalam setiap program kerja, rapat organisasi dalam hal kehadiran harus ontime. Informan ketiga, anggota angkatan 2022, mengatakan bahwa datang tepat waktu dalam setiap kegiatan organisasi, selalu mentaati dan tidak melanggar aturan organisasi kurangnya disiplin waktu pengurus karena dilihat masih banyaknya pengurus yang molor ketika akan menghadiri kegiatan. Dari informasi yang di dapatkan dari ketiga informan, maka diketahui bahwa Ketepatan waktu akan membuat individu disiplin. Tepat waktu sangat penting dalam kemajuan organisasi.

Disiplin memainkan peran penting bagi organisasi karena disiplin adalah kunci utama untuk mencapai kesuksesan, karena melalui disiplin, seseorang dapat mengatur waktu, menjalankan tanggung jawab dengan konsisten, dan menghadapi tantangan dengan ketekunan yang tak tergoyahkan. Tepat waktu, adalah salah satu aspek penting dalam profesionalisme, karena menunjukkan komitmen, menghargai waktu orang lain, dan memastikan semua rencana dan tugas berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jika kurang atau tidak adanya disiplin waktu maka akan terjadinya penurunan produktivitas tugas tugas tidak akan selesai tepat waktu, menyebabkan penundaan akan terjadi stres, dan tekanan.

Bertanggung Jawab

Untuk indikator Bertanggung jawab, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama, Anggota angkatan 2020, bahwa semua pengurus bertanggung jawab dalam setiap program masing-masing bidang dilihat dari kegiatan-kegiatan yang telah sukses terlaksana. Informan ke 2 Anggota angkatan 2021, mengatakan bahwa pengurus bertanggung jawab karena itulah yang menjadi dasar organisasi agar lebih maju. Informan ke 3 4 Anggota angkatan 2022, mengatakan bahwa pengurus bertanggung jawab dalam setiap program bukti nyatanya pengurus melakukan proker seperti SKU, XMAN, Manajemen Expo, LKMM, dan MDP.

Bertanggung jawab membantu individu dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam mencapai tujuan organisasi. Bertanggung jawab adalah fondasi penting dalam setiap aspek kehidupan, terutama dalam konteks organisasi, karena memiliki dampak besar pada keberhasilan dan reputasi individu maupun kelompok bertanggung jawab agar meningkatkan kepercayaan, sesama pengurus, anggota maupun atasan, meningkatkan efektivitas tim ketika semua anggota tim bertanggung jawab, kolaborasi menjadi lebih efektif karena setiap orang dapat diandalkan. Tanggung jawab individu membantu dalam pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Jujur

Untuk indikator dari Integritas, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama anggota angkatan 2020, bahwa jujur menjaga integritas sehingga pengurus mematuhi aturan dan nilai-nilai organisasi. Pengurus tidak tergoda untuk melakukan kecurangan atau tindakan tidak etis demi keuntungan pribadi dan karakter ini sudah tercipta dalam diri setiap pengurus. Informan kedua, anggota angkatan 2021, pengurus menanamkan sikap jujur selalu berusaha untuk bekerja dengan benar, mengakui kesalahan jika berbuat salah. Informan ketiga anggota angkatan 2023, mengatakan bahwa pengurus memberikan contoh yang baik bagi pengurus dan anggotanya, pengurus sudah menunjukkan bagaimana sikap yang jujur, dan bertanggung jawab. Misalnya dalam menyusun laporan keuangan tanpa manipulasi data, mengakui kesalahan atau kekurangan dalam pelaksanaan tugas dan mencari solusi bersama. Kejujuran sangat membantu individu agar mengembangkan organisasi. Sangat penting bagi pengurus maupun anggota serta mahasiswa untuk memiliki sikap yang jujur karena kejujuran akan membina hubungan yang kuat dan saling percaya antara anggota tim, atasan maupun pihak internal. Dalam hal ini indikator integritas yaitu kejujuran bahwa kejujuran pengurus sangat penting dan harus dilakukan agar tujuan organisasi dapat tercapai jujur menjaga integritas dengan mematuhi aturan dan nilai-nilai organisasi serta tidak tergoda untuk melakukan kecurangan. Hal ini tergambar dari penjelasan pertama informan dan ketiga informan jujur menunjukkan sikap yang bertanggung jawab dalam setiap tindakan mereka.

Kerja Keras

Indikator kerja keras, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama anggota angkatan 2020, kerja keras adalah usaha dalam menggapai tujuan tanpa menyerah, dan sikap ini telah dilakukan organisasi pengurus sangat tekun dalam menjalankan program kerja agar terlaksana dengan baik. Informan kedua anggota angkatan 2021, mengatakan dilihat dari keberanian dan pantang menyerah setiap program-program HIMAJU pengurus berusaha mencari dana untuk memenuhi keuangan agar proker dapat terlaksana dengan baik. Informan ketiga angkatan 2022, mengatakan pengurus kerja keras dengan pantang menyerah agar tercapainya tujuan organisasi. Kerja keras dalam organisasi sangat penting karena berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan, peningkatan produktivitas, dan keberhasilan jangka panjang. Kerja keras sangat penting dalam organisasi karena akan memberikan hasil yang berkualitas akan fokus dan komitmen untuk

memberikan yang terbaik. Dilihat dari ketiga informan menyampaikan hal yang sama kerja keras pengurus. Informan pertama mengatakan kerja keras pengurus yakni usaha dengan serius dalam menggapai tujuan dan kerja keras ini sudah tertanam dalam diri setiap pengurus sehingga setiap tugas dan program dapat terlaksana dengan baik. Informan kedua, dengan pendapat yang sama yaitu pengurus bertanggung jawab serta pantang menyerah, informan ketiga, pantang menyerah untuk mencapai tujuan.

Peduli

Indikator integritas yaitu Peduli, berdasarkan hasil penelitian, sebagaimana yang dikatakan oleh informan pertama anggota angkatan 2020, bahwa pengurus memiliki sikap yang peduli pada mahasiswa manajemen terutama bagi kader-kader jika akan bergabung dalam HUMAJU agar menjadi individu yang kuat lewat proses. Informan kedua anggota angkatan 2021 mengatakan kepedulian pengurus ketika terjadi musibah dan keduakaan maka pengurus akan bersimpati dan memberikan bantuan-bantuan. Informan ketiga anggota angkatan 2022, mengatakan bahwa pengurus memiliki kepedulian kepada masyarakat, anggota pengurus, sesama anggota, mahasiswa, saling menghargai dan menghormati. Kepedulian dalam berorganisasi merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan perhatian dan perhatian terhadap anggota organisasi, lingkungan kerja, dan tujuan bersama. Sikap kepedulian ini sangat penting karena dapat membawa banyak manfaat bagi individu dan organisasi secara keseluruhan. Kepercayaan dan Solidaritas: Kepedulian menciptakan rasa saling percaya dan solidaritas di antara anggota tim, memperkuat hubungan kerja. Dengan menanamkan sikap kepedulian dalam organisasi, semua anggota dapat bekerja dalam lingkungan yang harmonis dan produktif, mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif, dan menciptakan budaya organisasi yang positif dan berkelanjutan. Seperti yang sudah dijelaskan oleh informan pertama peduli sama halnya dengan perhatian sesama, juga informan kedua dan ketiga perhatian adalah sikap yang peduli dalam organisasi saling tolong menolong, membantu, dan saling menghargai.

Pembahasan

Analisis Disiplin dan Integritas Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi.

Disiplin mengambil bagian penting dalam aktivitas organisasi. Perannya mengatur SDM yang ada di dalam organisasi untuk konsisten pada koridor yang telah ditetapkan (Suleman, 2020). Integritas adalah salah satu nilai dari sikap yang dimiliki seseorang (Purwanggono, 2024). Pengembangan mahasiswa tidak hanya diperoleh di ruang-ruang kuliah, tetapi juga diperoleh di dalam organisasi melalui aktivitas kemahasiswaan di kampus yang bertujuan untuk meningkatkan nilai intelektual dan integritas sebelum mahasiswa terjun langsung ke masyarakat. (Basri dan Dwiningrum, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin dan Integritas bagi organisasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen kedepan, Disiplin dan Integritas juga sudah diterapkan Pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen hal ini dibuktikan dengan informasi yang diberikan oleh mahasiswa selaku informan penelitian, dan hasil observasi penulis selama meneliti. Disiplin dan integritas adalah dua nilai fundamental yang harus dimiliki oleh pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (Himaju) Manajemen. Keduanya memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan organisasi, meningkatkan efisiensi, dan membangun reputasi yang baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan dan manfaat yaitu dapat mengetahui Disiplin dan Integritas Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan juga pengalaman dalam bidang tertentu. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Gresida dan Utama (2019) yang menyatakan bahwa kesadaran anggota bergabung dalam organisasi terhadap aturan-aturan di dalamnya serta ketentuan sosial yang berlaku. Perilaku disiplin dapat melaksanakan tugas tanggung jawab sebagai anggota organisasi merupakan faktor yang harus diterapkan dan dipatuhi, karena kedisiplinan merupakan point penting yang mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan maupun organisasi. Pengurus dapat melakukan tugas dan tanggung jawab secara sadar terhadap aturan-aturan organisasi. Pengurus telah mempraktekan kedisiplinan yaitu bertanggung jawab dalam setiap tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk meningkatkan produktifitas dan efesiensi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Purwanggono (2024) yang mengatakan dari sikap menunjukkan integritas pengurus yang sudah tergabung dalam organisasi terutama organisasi Himaju Manajemen setiap pengurus harus mempunyai integritas sikap tegas untuk tidak korupsi, berpegang teguh pada prinsip. Kualitas diri memencarkan otoritas, kewibawaan, serta kejujuran. Kejujuran dalam hal ini yaitu kejujuran dan banyak akhlak mulia lainnya. Dalam konteks organisasi, terutama di lingkungan akademik seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (Himaju) Manajemen, sikap jujur, kerja keras, dan peduli adalah kunci keberhasilan. adalah

pilar penting yang harus dimiliki oleh setiap anggota dan pengurus organisasi seperti Himaju Manajemen. Dengan menanamkan nilai-nilai ini, organisasi dapat mencapai keberhasilan yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif, serta membangun reputasi yang baik di mata internal dan eksternal. Sikap ini tidak hanya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi tetapi juga pada pengembangan pribadi dan profesional setiap anggotanya.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa Pengurus Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen sudah menjalankan Disiplin dan Integritas untuk kemajuan organisasi dan mencapai tujuan organisasi dapat dilihat dari program kerja yang dilakukan Pengurus HIMAJU dengan kerja keras, tanggung jawab, kerja sama setiap program terlaksana dengan baik. Karena adanya penerapan sikap disiplin dan integritas dalam organisasi. Pengurus akan mewarisi kedua pilar bagi kader-kader yang akan bergabung dan menjadi pengurus yang baru untuk mencapai tujuan organisasi. Pengalaman dan skill yang di dapat ketika tergabung dan menjadi pengurus dapat memberikan pe:uang besar dan nilai tersendiri bagi pengurus dalam bersaing di dunia kerja, wawasan mengenai dunia kerja

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dri hasil penelitian, yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin dan Integritas sudah diterapkan pengurus dalam organisasi dan sudah menjadi pilar penting bagi organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen, pengurus belajar bertanggung jawab, jujur kerja keras dan peduli. organisasi dapat mencapai efisiensi operasional, membangun kepercayaan, serta menciptakan budaya yang positif dan produktif. Nilai-nilai ini tidak hanya penting untuk keberhasilan jangka pendek tetapi juga untuk keberlanjutan dan pertumbuhan organisasi dalam jangka panjang. Pengurus memiliki nilai plus karena sudah menerapkan pilar penting bagi kemajuan organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen membantu mengembangkan diri lewat proses-proses yang ada di HIMAJU dalam hal ini soft skill kepemimpinan, publik speaking, manajemen waktu, manajemen organisasi”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian disiplin dan integritas pengurus organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. Sebagai pengurus yang sudah dipercayakan mengelola organisasi agar Mempertahankan disiplin dan integritas adalah tantangan yang membutuhkan komitmen dan upaya terus-menerus Dengan menetapkan aturan yang jelas, memberikan pelatihan, memantau kinerja, menerapkan akuntabilitas, membudayakan transparansi, dan memberikan contoh yang baik, Himaju Manajemen dapat menjaga nilai-nilai ini dengan kuat. Budaya organisasi yang mendukung disiplin dan integritas akan membantu mencapai tujuan bersama dan membangun reputasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Zanafa Publishing.
- Ardian, M. G., Sanusi, A. R., & Repelita, T. (2021). Peran organisasi kemahasiswaan dalam menumbuhkan nilai-nilai karakter peduli sosial mahasiswa. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2). 47-52. <http://journal.uad.ac.id/index.php/Citizenship/article/view/18221>. Diakses pada 20 Maret 2024.
- Arif, M., Maulana, T., & Lesmana, M. T. (2020). Pengaruh disiplin kerja dan kemampuan kerja terhadap prestasi kerja karyawan. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(1), 106-119. <https://doi.org/10.30601/HUMANIORA.V4I1.515>. Diakses pada 20 Maret 2024.
- Basri, B., & Dwiningrum, N. R. (2020). Peran ormawa dalam membentuk nilai-nilai karakter di dunia industri (studi organisasi kemahasiswaan di Politeknik Negeri Balikpapan). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*, 15(01), 139-158. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.273>. Diakses pada 22 Maret 2024.

- Dewi, S. A., & Trihudiatmanto, M. (2020). Analisis pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 113-122. <http://dx.doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1457>. Diakses pada 10 April 2024.
- Dwinanda, G., Zulhj, R. A. A., & Islam, M. F. (2023). Pengaruh Kompetensi Disiplin Kerja dan Etos Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1), 61-71. <6d90f0cad382462fb661a4217045603e165e.pdf> ([semanticscholar.org](https://www.semanticscholar.org)). Diakses pada 30 April 2024.
- Gresida, N. W. P., & Utama, I. W. M. (2019). Pengaruh Komunikasi, Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Undayana*. 8(10). 5298. <https://dx.doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p03>. Diakses pada 20 Maret 2024.
- Hanny, C., & Adiputra, I. G. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Multikarya Saranaperkasa Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 215-221.
- Nasir, M. (2020). Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 18(01), 71-83. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7462>. Diakses pada 20 Maret 2024.
- Parta, I. K. W., Ismail, D., & Wijaya, N. S. (2023). Pengaruh pelatihan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 2(8), 1751-1771. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8.498>. Diakses pada 25 April 2024.
- Purwanggono, C. J. (2024). Integritas dalam meningkatkan Komitmen Organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 651-660. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/6229>. Diakses pada 25 April 2024.
- Qomairah, N. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jawa Barat: CV. Pustaka Abadi.
- Rakhmanto, B., Masyhudzulhak, Saluy, A. B. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Dan Integritas Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Komisi Pemberantasan Korupsi). *Jurnal Indikator*. 5(3), 1-16. <11238-36911-1-PB.pdf>. Diakses pada 28 April 2024.
- Saputra, T. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada Hotel Permai Pekanbaru. *Jurnal Benefita*, 4(2), 316-325. <http://dx.doi.org/10.22216/jbe.v4i2.1548>. Diakses pada 10 April 2024.
- Septiani, Z. (2023, Maret 29). Integritas (Pengertian, Konsep, dan Nilainya). Retrived from detikedu. [Integritas Adalah? Ini Pengertian, Konsep, dan Nilainya \(detik.com\)](https://www.detik.com/Integritas-Adalah?Ini-Pengertian,Konsep,dan-Nilainya).
- Setiastuti, R., Zuhriatusobah, J., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi, Integritas, dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Departemen Weaving Produksi pada PT. XYZ. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 5(2), 385. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v5i2.16516>
- Sirait, A. J., & Siahaan, C. (2020). Peran Organisasi dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Action Research Literate*, 4(2), 32-37. <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl/article/view/7>
- Suleman, D. (2020). Disiplin: Sikap Dan Perilaku Taat. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 11- 20. <https://doi.org/10.37481/sjr.v3i1.111>. Diakses pada 20 Maret 2024.
- Syukran, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2022). Konsep organisasi dan pengorganisasian dalam perwujudan kepentingan manusia. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 95-103. <https://media.neliti.com/media/publications/525425-none-2f3cc41f.pdf>. Diakses pada 25 April 2024.